

**TUGAS AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DOKUMEN**

**REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**NUR HIDAYAH YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH :**

**INDA RIASA**

**17001383**

**AKADEMI MANAJEMEN ADMINISTRASI YPK**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam  
Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Nur Hidayah  
Yogyakarta

Nama : Inda Riasa

NIM : 17001383

Program Studi : Manajemen Administrasi

Tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing tugas akhir program studi Manajemen Administrasi AMA YPK Yogyakarta pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Juli 2020

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Anung Pramudyo, S.E., M.M.  
NIP. 19780204 200501 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DOKUMEN**  
**REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**  
**NUR HIDAYAH YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 25 Juli 2020

**Tim Penguji**

Ketua

Anggota

Endang Hariningsih, S.E.,M.Sc.

NIP. 10600105

Nindyah Pratiwi, S.Pd., M.Hum.

NIP. 11700119

Mengetahui

Direktur

Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP. 19780204 200501 1 00

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Inda Riasa

Nim : 17001383

Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen  
Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Nur Hidayah  
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian ataupun secara keseluruhan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengkalim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Inda Riasa  
NIM : 17001383

## **MOTTO**

- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah
- Kemampuan memang ada batasnya tetapi usaha tidak ada batasnya maka dari itu teruslah berusaha
- Hanya dengan niat dan keinginanlah yang akan membawamu menuju cita-cita yang kamu impikan
- Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah

## **PERSEMBAHAN**

Laporan tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selama ini telah memberikan motivasi, baik secara moril dan materil, selalu mengingatkan dan memberikan dorongan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah DIII di kampus AMA YPK Yogyakarta
2. Untuk Adik saya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya
3. Untuk seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dorongan agar tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir
4. Untuk dosen-dosen yang saya sayangi, saya sangat berterima kasih telah membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini
5. Untuk bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku direktur kampus AMA YPK Yogyakarta dan dosen yang telah membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kepada bapak Budi Wijaksono, A.Md., RMIK selaku pembimbing lapangan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta.
7. Untuk teman-teman seperjuangan yang sama-sama anak rantau dari pulau yang berbeda terima kasih atas semangat dan kerja samanya sehingga kita sama-sama dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Serta teman-teman ku Widi, Omi, Since, Asti dan Sing Junior yang sudah menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan memberi informasi dalam setiap revisi TA yang saya hadapi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

Laporan tugas akhir ini saya susun guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada Program Studi Manajemen Administrasi Konsentrasi Manajemen Administrasi Rumah Sakit pada Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta.

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini maka saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala doa, kepercayaan, cinta kasih yang tiada henti diberikan kepada saya, dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sehingga mampu memberikan pencerahan dan penguatan yang sangat berarti bagi saya.
2. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M selaku direktur AMA YPK Yogyakarta dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta arahan kepada saya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Staf dan petugas rumah sakit Nur Hidayah Bantul yang telah memberi informasi dan pengajaran dalam mencapai dunia kerja dan turut membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh pegawai dan staf akademi kampus AMA YPK Yogyakarta dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan kesalahan yang perlu di perbaiki. Oleh karena itu saya mohon kritik dan saran bersifat membangun untuk memperbaiki dalam masa yang akan datang. Kesempurnaan hanyalah milik ALLAH SWT semata, saya hanyalah manusia biasa yang banyak memiliki kekurangan. Semoga laporan Tugas Akhir ini ada faedah dan manfaatnya bagi semua pihak maupun individu, Amin.

Yogyakarta, 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. Rumah Sakit .....	5
B. Rekam Medis .....	8
C. Penyimpanan Rekam Medis .....	12
D. Pengamanan Dokumen Rekam Medis .....	15

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi penelitian .....	17
C. Jenis Data.....	17
D. Metode Pengumpulan Data.....	18
E. Metode Analisis Data .....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran Umum Rumah Sakit .....	20
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## ABSTRAK

Dokumen rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya kepada seorang pasien. Sehingga dokumen rekam medis sangat penting bagi pasien ataupun rumah sakit. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

Penelitian ini berjenis penelitian Kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan (*Observation*), wawancara (*Interview*). Metode analisis data diperoleh dengan cara menanyakan langsung kepada pegawai rumah sakit khususnya dibagian rekam medis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan dokumen rekam medis di sebabkan 1) penataan dokumen rekam medis yang terlalu padat, 2) Adanya berkas rekam medis yang lembab, khususnya berkas yang sudah lama, dan 3) Dalam pengambilan berkas rekam medis sering kali petugas rekam medis melempar berkas rekam medis dan terdapat sekitar 20% dokumen rekam medis yang rusak.

Kata Kunci : *Penyebab Kerusakan, Rekam Medis, Rumah Sakit*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/Permenkes/Per/III/2010 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam peraturan menteri kesehatan RI No 269 tahun 2008 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang dokumen, pemeriksaan, pengobatan, tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan, maka rumah sakit berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis yang berisikan catatan, identitas, pemeriksaan, riwayat penyakit, pengobatan, tindakan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dokumen rekam medis harus dijaga sebaik-baiknya, karena dokumen rekam medis adalah bagian penting dari rumah sakit. Maka dari itu diperlukan adanya penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen, dari bahaya dan kerusakan. Untuk

keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah telah diidentifikasi adanya permasalahan yang dijumpai disana antara lain adanya berkas rekam medis yang lembab, dokumen rekam medis sering diletakan di lantai, penataan dokumen rekam medis yang padat, hal ini membuat dokumen rekam medis cepat rusak. Untuk itu itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Faktot-faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah ?
2. Apakah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah ?
3. Berapa persen dokumen rekam medis rawat inap yang rusak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dalam mengantisipasi kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat inap.
3. Untuk Mengetahui persentase dokumen rekam medis yang rusak

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang penataan dokumen rekam medis rawat inap khususnya dalam mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan fisik dokumen rekam medis rawat inap.

##### 2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk rumah sakit agar dapat meningkatkan pemeliharaan dan keawetan dokumen rekam medis rawat inap agar dokumen tidak cepat rusak sehingga pelayanan dapat lebih ditingkatkan lagi.

##### 3. Bagi AMA YPK

Dapat menjadi tambahan dalam referensi, dan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Rumah Sakit**

###### **a. Pengertian Rumah Sakit**

Menurut *World Health Organization* (WHO) rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*prevetif*) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/Menkes/PER/III/2010 menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang

sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan (Depkes RI, 2009)

#### **b. Tugas Rumah Sakit**

Menurut keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor: 983/Menkes ISK/XI/1993, melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan, pencegahan, serta pelaksanaan upaya rujukan.

#### **c. Fungsi Rumah Sakit**

Menurut Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah:

- 1) Penyelenggaraan, pelayanan, pengobatan, dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.



- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta peningkatan pelayanan kesehatan dalam memperhatikan etika ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

#### **d. Susunan Organisasi dan Tatakerja Rumah Sakit**

##### 1) Organisasi Rumah Sakit

Disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dengan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan tata kelola klinis yang baik.

##### 2) Struktur Organisasi Rumah Sakit

Terbentuknya berdasarkan azas organisasi yang hemat struktur dan kaya fungsi, yang menggambarkan kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan serta manajemen.

##### 3) Organisasi Rekam Medis

Keberadaan organisasi rekam medis dalam struktur organisasi rumah sakit tergantung dari klasifikasi rumah sakit baik organisasi yang diatur dalam Permenkes RI No. 1045/Menkes/PER/XI/2006 tentang organisasi rumah sakit lingkungan departemen kesehatan.

##### 4) Panitia Rekam Medis

Suatu bagian yang beranggotakan beberapa perwakil dari beberapa staf medis/non medis yang mempunyai andil di dalam pengisian berkas rekam medis untuk memberikan pelayanan medis kepada pasien.

## **2. Rekam Medis**

### **a. Pengertian Rekam Medis**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen, identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan sebagai bentuk tulisan atau gambaran aktifitas pelayanan tenaga medis yang diberikan kepada pasien.

Rekam medis menurut adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

Selain pengertian diatas, adapun pengertian rekam medis adalah rekaman mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan yang memuat informasi yang cukup untuk menemukan, membenarkan, diagnosis dan pengobatan pasien serta merekam hasilnya. Pengertian yang terkandung dalam definisi, dikatakan rekam medis bila berisi keterangan dan catatan serta rekaman tentang pasien. Secara lengkap meliputi identitas pribadi, identitas sosial dan semua keterangan lainnya yang menjelaskan tentang pasien tersebut.

## **b. Tujuan Dan Manfaat Rekam Medis**

Menurut Hatta (2009) tujuan rekam medis di bagi dalam dua kelompok besar yaitu tujuan primer dan tujuan sekunder.

### 1) Tujuan primer

Tujuan primer rekam medis ditunjukkan kepada hal yang yang penting berhubungan langsung dengan pelayanan pasien.

### 2) Tujuan sekunder

Tujuan sekunder rekam medis ditunjukkan kepada hal yang paling berkaitan dengan lingkungan seputaran pelayanan pasien namun tidak berhubungan langsung secara spesifik, yaitu untuk kepentingan edukasi, riset, peraturan dan pembuatan kebijakan.

Sedangkan manfaat Rekam Medis secara umum menurut Depkes RI (1997) sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan yang berguna untuk analisa, penelitian dan evaluasi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan Sebagai bahan pembuktian dalam perkara hokum.
- 2) Sebagai alat komunikasi antar dokter dengan tenaga medis lainnya yang ikut serta ambil bagian dalam memberikan pelayanan pengobatan, serta perawatan terhadap pasien.
- 3) Sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan, perkembangan penyakit dan pengobatan selama pasien berkunjung atau dirawat di rumah sakit.

- 4) Sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada pasien.

### **c. Kegunaan Rekam Medis**

Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu menurut Direktorat Jendral Pelayanan Medis (2005:13), kegunaan rekam medis jika dilihat dari berbagai aspek antara lain:

#### 1) Aspek Administrasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

#### 2) Aspek Keuangan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai uang karena isinya mengandung data ataupun informasi yang dipergunakan sebagai aspek keuangan.

#### 3) Aspek Penelitian

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data serta informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

#### 4) Aspek Medis

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai medik, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk

merencanakan pengobatan, perawatan, yang harus diberikan kepada seorang pasien.

5) Aspek Hukum

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan dalam rangka usaha menegakan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakan keadilan.

6) Aspek Pendidikan

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada pasien.

7) Aspek Dokumentasi

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumen, karena isinya menjadi sumber ingatan yang harus di dokumentasi dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban di rumah sakit.

**d. Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis**

Dalam Permenkes Nomor 269 tentang rekam medis disebutkan bahwa rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal pasien berobat atau dipulangkan, setelah batas waktu 5 tahun, rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik, ringkasan

pulang dan persetujuan tindakan untuk jangka waktu 10 tahun terhitung dari tanggal dibuatnya ringkasan tersebut.

Dalam permenkes Nomor 268 pasal 9 tentang rekam medis, rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib di simpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2(dua) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat. Setelah melampaui batas waktu wajib simpan yaitu dua tahun, maka dokumen rekam medis dapat dimusnahkan.

### **3. Sistem Penyimpanan Rekam Medis**

Berdasarkan Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, dokumen rekam medis harus di simpan oleh sarana pelayanan kesehatan. Dokumen rekam medis tersebut terkait dengan kepemilikan terhadap rekam medis sebagai dokumen. Hal tersebut sebagai alat bukti bila kemudian hari terjadi tuntutan hukum maka sarana pelayanan kesehatan dapat menunjukkan proses pelayanan dengan dokumen rekam medis. Selain itu, dokumen rekam medis harus dijaga kerahasiaannya karena sifat dokumen rekam medis adalah rahasia pasien.

#### **a. Faktor-Faktor pengaruh Sistem Penyimpanan**

##### **1. Petugas**

Dalam penyimpanan dokumen rekam medis sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, semua petugas harus mempunyai kesempatan untuk mengikuti pendidikan yang

berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan ilmu pelayanannya.

## 2. Sarana Dan Prasarana

Unit rekam medis harus mempunyai tempat yang strategis sehingga dapat memudahkan petugas dalam mencari dokumen rekam medis yang dibutuhkan sehingga dapat memperlancar dalam pencarian dokumen rekam medis, dan harus memiliki ruang kerja yang memadai, dan ruang penyimpanan yang cukup untuk dokumen rekam medis yang aktif dan inaktif. Ruang penyimpanan dokumen rekam medis harus menjamin bahwa dokumen rekam medis tidak hilang, rusak, atau diambil orang yang tidak berwenang. Ruang penyimpanan peralatan harus cukup untuk menyimpan catatan medis sehingga mudah diambil.

## 3. Kebijakan Rumah Sakit

Kebijakan dan prosedur rumah sakit tentang sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang memudahkan pencarian rekam medis, harus ada kebijakan penyimpanan dan cara penyimpanan rekam medis yang masih berlaku atau tidak ada kebijakan yang di tinjau 3 tahun.

### **b. Tujuan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis**

Adapun tujuan dari penyimpanan rekam medis adalah (Depkes, 1997) :

- 1) Melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan.
- 2) Mudah dalam mengambil dan mencarinya.
- 3) Mempercepat ditemukannya kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak filing.

### **c. Prosedur Penyimpanan**

Prosedur penyimpanan adalah suatu kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan disimpannya suatu dokumen (Depkes, 1997).

#### 1) Penyimpanan Desentralisasi

Penyimpanan dokumen rekam medis terjadi pemisahan antara dokumen rekam medis rawat jalan dengan dokumen rekam medis rawat inap.

#### 2) Penyimpanan Sentralisasi

Penyimpanan dokumen rekam medis seorang pasien dalam satu kesatuan misalnya, dokumen rekam medis rawat inap dengan rawat jalan menjadi dokumen dalam satu folder.

### **d. Prosedur Peminjaman**

Untuk mengantisipasi keamanan maka di perlukannya prosedur peminjaman agar dokumen rekam medis dapat terjaga dengan baik, prosedur tersebut antarlain :



1) Buku Catatan Peminjaman Rekam Medis

Catatan ini digunakan untuk mencatat dokumen-dokumen rekam medis yang dipinjam.

2) Pihak-Pihak Yang Boleh Meminjam Dokumen Rekam Medis

Pihak-Pihak yang boleh meminjam dokumen rekam medis antar lain:

1. Petugas rekam medis.
2. Dokter yang bertanggung jawab.

**4. Pengamanan Dokumen Rekam Medis**

Pengamanan dokumen rekam medis (Wijiastuti,2014) dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**a. Pengamanan Dari Faktor Fisik**

- 1) Ruangan harus selalu terang dan sebaiknya menggunakan penerangan alam yaitu sinar matahari.
- 2) AC selain untuk mengatur kelembapan dan temperatur udara juga untuk mengurangi banyaknya debu.
- 3) Ruang penyimpanan jangan terlalu lembab.
- 4) Kelembapan ruang penyimpanan dokumen rekam medis harus menggunakan suhu udara berkisaran antara 18,8<sup>0</sup>C sampai 24,24<sup>0</sup>C. Apabila suhu kurang dari normal, maka dalam waktu relatif singkat arsip-arsip akan rusak.

### **b. Pengamanan Dari Faktor Kimiawi**

Penggunaan tinta yang berkualitas tinggi tidak mungkin luntur, sedangkan penggunaan tinta yang berkualitas rendah akan merugikan, terutama bila secara sengaja maupun tidak sengaja tersentuh air atau tekanan udara yang lembab maka kemungkinan besar berkas mudah rusak.

### **c. Pengamanan Dari Faktor Biologi**

- 1) Jika temperatur udara tidak diatur dengan baik dan tidak terkontrol maka kemungkinan besar berkas rekam medis akan berjamur dan mengakibatkan kerusakan, usaha menghindari adalah menempelkan dokumen rekam medis yang lain ditempat yang kering, terang dan ruangan yang berventilasi.
- 2) Usaha untuk melindungi serangan rayap yang paling tepat adalah dengan mengadakan pencegahan yakni dengan peniadaan penggunaan kayu yang langsung dengan tanah.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memudahkan klarifikasi penyelesaian penelitian ini penulis telah mempelajari dan menelaah beberapa penelitian yang relevan seperti, Bimo Walgito Mutia (2013) dalam “Aspek Keamanan Pada Pengelolaan Dokumen Rekam Medis di Ruangan Penyimpanan (Filling) Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Selatan” menunjukkan bahwa dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang

penyimpanan telah menetapkan beberapa kebijakan dan prosedur tentang peminjaman rekam medis, serta tempat penyimpanan dokumen rekam medis dan untuk pemeliharaan dokumen rekam medis petugas hanya menjaga kebersihan ruangan penyimpanan dokumen rekam medis dengan cara di sapu dan dipel setiap hari, agar menghindari kerusakan dokumen rekam medis.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Saryono (2010), adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta bertempat dan berkedudukan di Jl. Imogiri Timur 11,5 Blawong, Trimulyo Jetis Bantul Yogyakarta.

#### **C. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui pengamatan (*Observation*) dan wawancara (*Interview*).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat masalah. Data sekunder ini dapat diperoleh oleh penelitian dari jurnal, majala, buku, dan statistik maupun internet.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data primer yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada petugas-petugas rumah sakit. Wawancara dilakukan dengan karyawan bagian rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk membuktikan kebenaran, dan sekaligus untuk mencapai tujuan tugas akhir. Dalam hal ini dapat diperlukan data-data dengan cara menanyakan langsung kepada pegawai rumah sakit khususnya dibagian rakam medis, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Rumah Sakit**

##### **1. Sejarah Rumah Sakit Nur Hidayah**

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul adalah sebuah Rumah Sakit Swasta yang sedang berkembang. Berawal dari didirikannya Yayasan Nur Hidayah pada tahun 1996, dengan sekretariat didusun Ngibikan Canden Jetis Bantul dengan akte notaris Umar Samhudi, SH dengan nomor akta : 38/21 November 1996. Yayasan Nur Hidayah ini bergerak dibidang pendidikan, kesehatan dan sosial Islam.

Pada tahun 1997 merupakan awal mula kegiatan Yayasan Nur Hidayah dibidang kesehatan yaitu didirikannya Balai Pengobatan Nur Hidayah didusun Ngibikan Canden Jetis Bantul, yang pada saat ini belum dikembangkan karena kendala aksesibilitas. Pada tahun 2000 dimulai praktek pribadi dr. Sagiran dan dr. Tri Ermin Fadlina didusun Blawong Trimulyo Jetis Bantul. Tanggal 29 Juni 2003 diresmikan menjadi Klinik Nur Hidayah dengan layanan 24 Jam. Pada Tahun 2006 gempa mengguncang kota Yogyakarta dan Klinik Nur Hidayah ditunjuk sebagai Rumah Sakit Lapangan. Tahun 2008 telah diresmikan menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah Nur Hidayah dengan jumlah tempat tidur sebanyak 26 tempat tidur. Seiring dengan peningkatan jumlah pasien dan kebutuhan masyarakat akan layanan kebidanan dan kandungan

pertengahan tahun 2009 proses konversi menjadi RSU. Pada tanggal 22 Januari 2011 diresmikan menjadi RSU Nur Hidayah dengan penambahan layanan kebidanan dan bangsal hingga 50 tempat tidur.

Seiring dengan peningkatan jumlah pasien RS Nur Hidayah ditahun 2013 menetapkan diri sebagai Rumah Sakit Tipe D yang diakui oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan sertifikat yang sudah terbit pada tanggal 21 Februari 2014.

Setelah berhasil menjadi RS Swasta Tipe D progress selanjutnya yaitu RS Nur Hidayah berkeinginan untuk menjadi rumah sakit yang terakreditasi paripurna. Pada tanggal 15 Maret 2013 mengajukan permohonan survei akreditasi kars versi 2012 ke Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Hasil yang diperoleh yaitu Akreditasi Tingkat Dasar pada tanggal 24 Februari 2014.

Pada tahun 2015 RS Nur Hidayah melakukan perpanjangan izin operasional Rumah Sakit dengan nomor 0001/DP/159/III/2015 yang berlaku sampai 02 Maret 2020. RS Nur Hidayah memiliki komitmen untuk menjadi rumah sakit yang terakreditasi PARIPURNA yang telah terbit sertifikat dengan nomor KARS-SERT/1276/XII/2019 tanggal yang berlaku 04 November 2019 hingga 03 November 2022. Selain terakreditasi oleh KARS RS Nur Hidayah juga sudah tersertifikasi sebagai RS Syariah oleh Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 04 September 2017. Sehingga seluruh pelayanan di RS Nur Hidayah mengacu pada standar-standar yang berselaraskan Islami.



## **2. Profil Rumah Sakit Nur Hidayah**

- a. Nama rumah sakit : Rumah Sakit Nur Hidayah
- b. Alamat : Jalan Imogiri Timur 11,5 Blawong, Trimulyo,  
Jetis Bantul Yogyakarta
- c. Email : rsnurhidayah\_bantul@yahoo.com
- d. Facebook : rsunurhidayah\_bantul@yahoo.com
- e. Website : www.rsnurhidayah.com
- f. Telepon : 0274 2810632
- g. Handphone : 085 100 472 941 / 085 100 472 942
- h. Faximile : (0274) 4396906
- i. Instagram : @rsnurhidayah

## **3. Visi- Misi Rumah Sakit Nur Hidayah**

- a. Visinya adalah:

Menjadi rumah sakit holistik islami yang profesional, terkemuka di Yogyakarta dan sekitarnya
- b. Misinya adalah:
  - 1) Memberikan pelayanan kesehatan dan komplementer islami sesuai standar akreditasi dan sertifikasi syariah dengan mengutamakan kepuasan pelanggan
  - 2) Berperan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat dan islami masyarakat dengan mengembangkan kegiatan sosial, promotif dan edukatif.

#### **4. Fasilitas Ruang Pembelajaran di Rumah Sakit Nur Hidayah**

##### **a. Ruang Aula**

Ruang aula yang terletak di lantai 2 digunakan sebagai sarana dan ruang berkumpulnya seluruh karyawan rumah sakit. Ruang tersebut digunakan sebagai sarana komunikasi antar karyawan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu rapat, pelatihan internal maupun eksternal, dll.

##### **b. Ruang LKP (Lembaga Khusus Perawat)**

Rumah Sakit Nur Hidayah merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan. Seiring perkembangan Yayasan RS Nur Hidayah membuka layanan di bidang pendidikan yakni LKP dengan lulusan D1 Keperawatan. Lulusan-lulusan tersebut diharapkan dapat disalurkan menjadi karyawan di Rumah Sakit Nur Hidayah yang sudah dibekali ketrampilan sesuai dengan kompetensinya.

##### **c. Perpustakaan**

Membaca adalah jendela dunia. Fasilitas yang tersedia selain ruangan yang memadai adalah tersedianya perpustakaan. Perpustakaan rumah sakit memuat koleksi buku-buku yaitu lingkup medis, non medis, manajemen, perundang-undangan, akreditasi, karya ilmiah, dan materi-materi dari kegiatan luar gedung juga tersedia di sana. Selain koleksi buku-buku, perpustakaan memiliki dokumen

berupa softfile yang tersimpan sebagai dokumen perpustakaan elektronik.

## **5. Jenis Layanan Yang Diselenggarakan di Rumah Sakit Nur Hidayah**

### a. Pelayanan 24 Jam meliputi :

- 1) Unit Gawat Darurat
- 2) Poli Umum
- 3) Rawat Inap
- 4) Pelayanan Operasi Minor dan Mayor
- 5) Bedah *Laparascopy*
- 6) Circumcisi (Khitan)
- 7) Bidan 24 Jam
- 8) Hemodialisa
- 9) Laboratorium
- 10) Rontgent
- 11) Farmasi
- 12) Ambulance Siap Antar Jemput

### b. Pelayanan Poli Klinik meliputi :

- 1) Poli Spesialis Bedah : Bedah Umum, Bedah *Laparascopy* dan Bedah Kepala Leher
- 2) Poli Spesialis Anak
- 3) Poli Spesialis Syaraf
- 4) Poli Spesialis Penyakit Dalam
- 5) Poli Spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT)

- 6) Poli Spesialis Obstetri dan Ginekologi
  - 7) Poli Spesialis Mata Poli Spesialis Kejiwaan
  - 8) Poli Spesialis Kesehatan Gigi Anak
  - 9) Poli Spesialis Bedah Mulut
  - 10) Poli Gigi
  - 11) Poli Rawat Luka
  - 12) Poli Imunisasi
  - 13) Poli Kebidanan (KIA dan KB)
  - 14) Poli Vaksinasi
- c. Pelayanan Penunjang Medik meliputi :
- 1) Fisioterapi
  - 2) Home Care / Home Visite / Kunjungan Dokter Kerumah
  - 3) Konsultasi Gizi
  - 4) Konsultasi Obesitas dan Akupunture Medik
  - 5) USG
  - 6) EKG ( Rekam Jantung )
  - 7) Medical Check Up Dan Pemeriksaan Calon Haji / Umroh
  - 8) Hu Care ( Khusnul Khotimah Care )
  - 9) Komplementer : Rukhti Jenazah, Bekam, Rukyah Sya'iyah
  - 10) Pijat Bayi
  - 11) Pijat Getar Syaraf
  - 12) Rekam Medik
  - 13)

d. Khitan Center

RS Nur Hidayah melayani kerjasama dengan Instansi/ perusahaan untuk melakukan Khitan Bersama. Adapun khitan yang dapat kami layani sebagai berikut :

- 1) Khitan di Rumah Sakit Nur Hidayah
- 2) Khitan di Rumah
- 3) Khitan Laser
- 4) Khitan Fimosis
- 5) Khitan dengan Bius Total
- 6) Khitan Bermalam
- 7) Khitan Bersama
- 8) Khitan Putri

e. Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Bakti Sosial :

Layanan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar, waktu sesuai permintaan atau kesehatan meliputi :

- 1) Pembinaan Posyandu
- 2) Pembinaan UKS
- 3) Pos Kesehatan Pesantren
- 4) Penyuluhan / Ceramah Islam dan Kesehatan
- 5) Pengobatan / Screening Kesehatan
- 6) Pemeriksaan Rutin untuk Instansi/Perusahaan

f. Pelayanan Penunjang Umum : Administrasi, humas marketing pemeliharaan, Keamanan dan lain-lain.

- g. Pendidikan dan Penelitian : magang mahasiswa, diklat karyawan, penelitian mutu layanan, penelitian kepuasan pasien, penelitian kepuasan karyawan, dan sebagainya.

## **6. Layanan Unggulan Bedah di Rumah Sakit Nur Hidayah**

- a. Pelayanan Bedah : Bedah Laparascopy (Bedah dengan luka minimal) dan Bedah Kepala Leher
- b. Bedah Laser (Penanganan bedah perawatan kulit dengan laser)
- c. Khitan Center dengan metode circumsisi modern dengan electrocauter
- d. Hemodialisa – Pesantren Hemodialisa
- e. Nur Hidayah Home Care Service (NHHS)
  - 1) Manfaat Layanan *Homecare*
    - a) Kemudahan pendaftaran via telephon
    - b) Biaya layanan terjangkau
    - c) Layanan kesehatan terprogram di rumah anda
    - d) Ditangani oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten dibidang kesehatan :
    - e) Diawasi oleh dokter ahli
    - f) Pendidikan kesehatan keluarga gratis
  - 2) Bentuk Layanan
    - a) Perawatan setelah operasi/setelah opname
    - b) Perawatan Rutin/Berkala
    - c) Fisioterapi

- d) Pijat getar syaraf
  - e) Pemeriksaan kehamilan oleh bidan (Antenatal Care)
  - f) Perawatan Bayi (Mandi, Pijat, Jemur)
  - g) Medical Check Up
- 3) Check Up Ringan :
- a) Buta Warna
  - b) Kolestrol
  - c) Asam Urat
  - d) Gula Darah
  - e) Dan lain-lain
- 4) Paket MCU Lengkap :
- a) Paket Pelajar/mahasiswa (kelengkapan syarat mendaftar sekolah/putra & putri)
  - b) Paket Anak
  - c) Paket Dewasa
  - d) Paket Pra Nikah
  - e) Paket Karyawan (Sederhana)
  - f) Paket Deteksi Narkoba
- 5) Paket Deteksi Dini :
- a) Jantung
  - b) Paru-paru
  - c) Ginjal
  - d) Liver/Hepatitis

- e) Kanker Cerviks
  - f) Anemia
  - g) Paket Silver
  - h) Paket Gold
  - i) Paket Platinum Putra-Putri
  - j) Paket Ingin Anak
- 6) Imunisasi Center
- a) Imunisasi Bayi
  - b) Imunisasi Balita
  - c) Imunisasi Pranikah
  - d) Imunisasi Karyawan
  - e) Imunisasi Kanker Cerviks
  - f) Imunisasi Hepatitis
- 7) Paket Persiapan Haji / Umroh
- a) Medical Check Up Haji / Umroh lengkap
  - b) Medical Check Up Haji dilaksanakan sebelum jama'ah menjalankan ibadah haji
  - c) Imunisasi : meningitis, influenza
  - d) Konsultasi dokter Spesialis Kandungan (Pengaturan Siklus Haid)
  - e) Edukasi dengan dokter (pengelolaan kesehatan diri selama Haji/Umroh)



**7. Tarif Rawat Inap Rumah Sakit Nur Hidayah Beserta Fasilitas-****Fasilitasnya :**

- a. Ruang High Care Unit : Rp. 210.000,00/hari
- b. Kelas VIP terdiri dari Kelas VIP A : Rp. 300.000,00 / hari dan Kelas VIP B : Rp. 276.000,00 / hari

Dengan fasilitas :

- 1) 1 Bed Pasien / ruang
- 2) Bed side cabinet (alamari pasien)
- 3) Bed sova
- 4) AC
- 5) Tv
- 6) Kulkas portable
- 7) Kamar mandi dalam
- 8) Tas paket mandi pasien
- 9) Akomondasi pasien (Makan 3x, snack 2x, susu 1x)
- 10) Free breakfast (untuk penunggu)
- 11) Welcome drink
- c. Kelas 1 Rp. 210.000,00 / hari

Dengan fasilitas :

- 1) 1 Bed Pasien/ruang
- 2) Bed side cabinet (almari pasien)
- 3) Bed sofa
- 4) AC

- 5) Kamar mandi dalam
  - 6) Tas paket mandi pasien
  - 7) Akomodasi pasien (makan 3x, snack 2x, susu 1x)
  - 8) Welcome drink
- d. Kelas 2 Rp. 90.000,00 / bed / hari
- 1) 3 Bed Pasien/ruang
  - 2) 3 Bed side cabinet (almari pasien)
  - 3) 3 Kipas Angin
  - 4) 3 Kursi Penunggu
  - 5) Tas paket mandi pasien
  - 6) Akomodasi pasien (makan 3x, snack 2x)
  - 7) Welcome drink
- e. Ruang Bayi
- Dengan Fasilitas :
- 1) Rooming In (Gabung dengan Ibu)
  - 2) Box Bayi
  - 3) Baju Bayi
  - 4) Perlengkapan Bayi
  - 5) Tas Paket Bayi Ibu
  - 6) Perawatan Tali Pusat
  - 7) Jemur Bayi

## **B. Pembahasan**

### **1. Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Nur Hidayah**

Faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah yaitu sebagai berikut:

- a). Adanya berkas rekam medis yang lembab khusus berkas yang sudah lama.
- b). Saat mengambil dokumen rekam medis sering kali petugas rekam medis melempar berkas rekam medis dari lantai dua ke lantai satu untuk mempercepat waktu sehingga membuat dokumen rekam medis yang lama/baru cepar rusak khususnya di bagian mapnya yg cepat robek dan jelek.
- c). Penataan rak dokumen rekam medis yang cukup padat mengakibatkan kerusakan pada bagian sampul dokumen rekam medis.
- d). Dokumen rekam medis yang sering di taruh dilantai, sehingga menyulitkan petugas dalam mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis yang tercampur dengan dokumen lain dan beresiko terkena banyak faktor kerusakan contohnya tertumpah air yang tidak sengaja terkena dokumen rekam medis.

## **2. Upaya Mengantisipasi Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Nur Hidayah**

Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan dokumen rekam medis yaitu sebagai berikut:

- a). Sering membersihkan dan mengecek berkas rekam medis yang lama/baru sehingga dapat terkontrol dengan baik.
- b). Memberikan fasilitas untuk petugas rekam medis seperti menambah keranjang khusus untuk menaruh berkas rekam medis yang petugas butuhkan.
- c). Mengumpulkan sampul dokumen rekam medis yang rusak dan menggantikannya dengan yang baru.
- d). Mengembalikan dokumen rekam medis di rak penyimpanan sesuai dengan nomor rekam medisnya.

## **3. Mengetahui Persentase Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Yang Rusak Di Rumah Sakit Nur Hidayah**

Biasanya petugas rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah melakukan pemeriksaan dokumen rekam medis rawat inap minimal satu tahun sekali. Sekali melakukan pemeriksaan ada 1000 dokumen rekam medis yang diperiksa. Dalam proses pemeriksaan kira-kira ada 200 dokumen rekam medis yang rusak. Dengan demikian ada sekitar 20 persen dokumen rekam medis yang mengalami kerusakan di Rumah Sakit Umum Nur Hidayah. Dari 200 dokumen rekam medis yang rusak, petugas rekam medis menemukan kerusakan dokumen rekam medis

dibagian sampul, dengan demikian upaya yang dilakukan petugas rekam medis adalah dengan menggantikan sampul yang rusak dengan yang baru.

Dari pemeriksaan dan upaya yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan dokumen rekam medis Di Rumah Sakit Nur Hidayah sudah baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Faktor-faktor penyebab kerusakan dokumen rekam medis di rumah sakit Nur Hidayah yaitu adanya berkas rekam medis yang lembab khusus berkas yang sudah lama, seringnya melempar berkas rekam medis dari ketinggian menyebabkan dokumen rekam medis mudah rusak, penataan rak dokumen rekam medis yang terlalu padat, dan dokumen rekam medis yang sering di taruh dilantai, sehingga menyulitkan petugas dalam mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis yang tercampur dengan dokumen lain.
2. Pemeliharaan dokumen rekam medis yang dilakukan secara berkala akan memberikan keamanan bagi dokumen rekam medis.
3. Dari pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan dokumen rekam medis di rumah sakit Nur Hidayah sudah baik.

## **B. Saran**

Adapun penulis dapat memberikan saran terhadap Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta yaitu :

1. Penyimpanan dan pemeliharaan dokumen rekam medis, masih perlu dievaluasi kembali agar berkas rekam medis bisa tertata dan di rawat sampai akhir batas pemusnahan berkas.
2. Untuk petugas rekam medis agar tidak sering melempar dokumen rekam medis supaya berkas tahan lama.
3. Penataan dokumen rekam medis yang terlalu padat dan tidak wajar untuk dilihat menyebabkan petugas rekam medis sulit menemukan dokumen rekam medis, maka dari itu perlu penataan ulang supaya saat petugas mengambil atau mengembalikan dokumen rekam medis mudah untuk ditemukan kembalinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, Permenkes RI, No. 269/MENKES/PER/III/2008, *Tentang Rekam Medis (Jakarta :Depkes RI. 2008).*
- Depkes RI Dirgen YanMed. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis di Indonesia.* Jakarta : Dekes. 2006
- Depkes, RI. 1997. *Manfaat Rekam Medis.* Jakarta : Balai Pustaka
- Direktorat Jendral Pelayanan Medik 2005. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Reev. II.* Jakarta : DepKes RI
- Haryono, Suryono (2010) *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsip Dasar.*
- Hatta, Gemala R. 2019 *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. UI. Jakarta. 2009*
- Huffman, E. K. 1994. *Healt information managemen,* Illion : Physicans Record Company.
- Menkes RI 2010. Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 340/PERMENKES/PER/2010 *Tentang Rumah Sakit*
- Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008
- Mutia, Bimo, Walgito, 2013. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tangerang Selatan*
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008 *Tentang Rekam Medis*
- Permenkes RI 2006. Organisasi Rekam Medis No. 104/MENKES/PER/2006. *Jakarta Tentang Organisasi Rumah Sakit*
- WHO. 2002. *Medical Record Manual A Guide For, Developing Countries, World Health Organization.*
- Wijiastuti, *Pengamanan Dokumen Rekam Medis.* 2014. Jakarta : Balai Pustaka